



## **PENGARUH NPM, FDR, KOMITE AUDIT, PERTUMBUHAN USAHA, LEVERAGE DAN SIZE TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**Mahfudzotun Nahar\***  
**Taguh Erawati**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
\*email: zahranasabrina@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to know the influence of NPM, FDR, Audit Committee, the sales growth (growth), leverage and size of the company earnings management practices of Islamic banking in Indonesia. The dependent variable used in this study was calculated using the earnings management of discretionary accruals. The independent variables used in this study is the net profit margin ratio, the ratio of Financing to Deposit Ratio, the Audit Committee, Sales Growth (Growth), Leverage and Firm Size.*

*The sample in the study of Islamic banking, comprising both Sharia Bank or Sharia in commercial banks by the Financial Services Authority statistics as of June 2015. The sample was selected using purposive sampling was then obtained 6 Islamic Banks and 12 Sharia sampled in this study,*

*The results of this study indicate that there is significant influence between NPM ratio to earnings management of Islamic banking. As for the ratio of FDR, the Audit Committee, Growth, Leverage and Size (size of the company) had no significant effect on earnings management practices in Islamic banking.*

### **INFO ARTIKEL**

Diterima: 10 Maret 2017

Direview: 10 Maret 2017

Disetujui: 10 Maret 2017

Terbit: 20 April 2017

#### **Keywords:**

*Earnings management, NPM, FDR, audit committee, Growth, Leverage, Company Size*

### **PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan. Bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem dan operasi perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam, yaitu mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang dituntun oleh Alquran dan Al Hadis, dan mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang tidak dilarang oleh Alquran dan Al Hadis (*Islamic banking*). Sedangkan perbankan syariah atau perbankan Islam adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*syariah*).

Menurut Dewi dalam Risan (2011) disebutkan bahwa maraknya kehadiran bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu adanya persaingan antar bank. Persaingan tersebut tidak hanya bagi bank umum syariah, begitu juga dengan bank konvensional yang mempunyai unit syariah dengan bank konvensional lainnya. Dalam kondisi ini tiap bank dituntut untuk meningkatkan pengelolaan banknya semaksimal mungkin. Hal ini dapat memicu manajemen untuk melakukan praktik

manajemen laba sesuai dengan keinginannya, tetapi dapat merugikan pihak investor atau pemegang saham. Banyak peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang praktik manajemen laba disektor perbankan konvensional yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia melakukan tindakan manajemen laba dengan pola memaksimalkan labanya (Bayu, 2013).

Pemeriksaan tingkat kesehatan sektor perbankan melalui evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu langkah yang efektif. Untuk mengetahui sehat atau tidak sehat dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu CAMEL (Khaerunisa, 2012). Selain dari sisi faktor kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio CAMEL, faktor lain yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba di industri perbankan syariah dapat dilihat dari sisi faktor non keuangan. Dari sisi non keuangan, komite audit (KA), *growth*, *leverage* dan ukuran perusahaan dipilih untuk mendeteksi ada tidaknya manajemen laba. Menurut Kep.29/PM/2004, komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. *Growth* atau pertumbuhan penjualan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam system ekonomi secara keseluruhan. *Leverage* menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal.

Komponen rasio CAMEL yang digunakan dalam penelitian ini hanya komponen *earnings* yang diproksikan dengan nilai rasio NPM (*Net Profit Margin*) dan komponen *liquidity* yang diproksikan dengan nilai rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Sedangkan dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diambil satu komponen yaitu Independensi Komite Audit (IKA). Dalam penelitian ini juga ditambahkan *growth* atau pertumbuhan penjualan, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rasio *Earning* pada rasio Camel diproksikan dengan nilai rasio NPM (*Net Profit Margin*) yang diperoleh dari perbandingan antara laba operasi dengan pendapatan. Rasio NPM menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Bank yang sehat akan mendapatkan *nett income* yang besar dan *operating income*-nya juga sebanding atau proporsional dengan *nett income*-nya. Rasio NPM juga menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio NPM yang rendah diduga akan memotivasi bank untuk melakukan manajemen laba.

### H1 : Rasio NPM berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

Rasio *Liquidity* pada rasio CAMEL diproksikan dengan nilai rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio FDR merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Peningkatan penyaluran pembiayaan akan menyebabkan peningkatan pendapatan dari bagi hasil. Pendapatan yang meningkat akan berdampak pada peningkatan kinerja yang diikuti dengan peningkatan laba. Semakin tinggi rasio FDR memberikan indikasi rendahnya likuiditas bank. Hal tersebut yang memotivasi bank dalam melakukan manajemen laba.

### H2 : rasio FDR berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

Berdasarkan peraturan BI No.8/4/PBI/2006 menyatakan tentang tugas komite audit adalah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Marihot dan Doddy (2007) menunjukkan komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian Veronica dan Utama (2005) menguji pengaruh keberadaan komite audit dalam perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut melaporkan bahwa variabel keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan, artinya keberadaan komite audit tidak mampu mengurangi manajemen laba yang terjadi di perusahaan.

### H3 : Keberadaan Komite Audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan usaha yang tinggi, kemungkinan termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba untuk melaporkan laba. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Tindakan manajemen laba juga bisa dilakukan untuk mempertahankan trend usaha agar tidak terlihat terjadi penurunan.

#### **H4 : Growth (pertumbuhan usaha) berpengaruh terhadap manajemen laba**

Watts and Zimmerman (1990) dalam Jao dan Pagalung (2011) menyatakan dalam *debt covenant hypothesis* bahwa semakin dekat perusahaan kearah pelanggaran persyaratan utang yang didasarkan atas angka akuntansi maka manajer lebih cenderung untuk memilih prosedur-prosedur akuntansi yang memindahkan laba periode mendatang ke laba periode berjalan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai *leverage* dalam suatu perusahaan maka kemungkinan manajer dalam melakukan manajemen laba semakin besar. Hal ini dilakukan demi memperoleh penilaian yang baik dari kreditur.

#### **H5 : Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba**

Ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaporkan kondisinya lebih akurat. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan semakin kecil pengelolaan laba yang dilakukan.

#### **H6 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh NPM, FDR, komite audit, pertumbuhan usaha, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perbankan syariah di Indonesia dan penarikan kesimpulan didasarkan pada angka statistik.

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan sampai tahun 2015. Perbankan Syariah terdiri dari 3 kelompok yaitu Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 12 bank, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 24 bank dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 159 bank, sampel dalam penelitian ini fokus pada 12 bank umum syariah dan 24 Unit Usaha Syariah. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan, ada 6 bank umum syariah dan 12 Unit Usaha Syariah yang masuk dalam sampel dengan jumlah laporan yang diteliti sebanyak 108 laporan keuangan.

### **Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data didapat dari data sekunder dengan metode dokumentasi. Metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dari sumber data yang dapat pada situs web perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data sekunder diambil dari Laporan Keuangan bank umum syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang dipublikasikan dengan periode tahunan selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Laporan tersebut dapat diakses langsung melalui website resmi bank perusahaan sampel.

### **Model Regresi**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Analisis regresi pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata

populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2005). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sbb:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

$Y$	= <i>Discretionary Accruals</i> (akrual diskresioner)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$	= koefisien regresi linier X
$X_1$	= NPM ( <i>Net Profit Margin</i> )
$X_2$	= FDR ( <i>Financing to Deposit Ratio</i> )
$X_3$	= Komite Audit
$X_4$	= Pertumbuhan Usaha ( <i>Growth</i> )
$X_5$	= <i>Leverage</i>
$X_6$	= Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> )
$e$	= Error

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} < \text{taraf signifikansi } \alpha = 5\%$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} > \text{taraf signifikansi } \alpha = 5\%$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} < \text{taraf signifikansi } \alpha = 5\%$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} > \text{taraf signifikansi } \alpha = 5\%$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*timeseries*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati angka satu dapat dikatakan model tersebut semakin baik. Apabila *Standard Error of the Estimate* sangat kecil, maka dapat disimpulkan model regresi dapat dengan tepat memprediksi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menurut Ghozali (2005) yaitu:

$0 < \text{nilai DW} < dl$	= ada autokorelasi positif
$dl \leq \text{nilai DW} \leq du$	= tidak ada autokorelasi positif
$du < \text{nilai DW} < 4-du$	= tidak ada autokorelasi
$4-du \leq d \leq 4-dl$	= tidak ada korelasi negatif
$4-dl < \text{nilai DW} < 4$	= ada korelasi negatif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of Estimate	of the Durbin-Watson
1	.617 <sup>a</sup>	.381	.327	.097473595	1.881

a. Predictors: (Constant), Lag\_e, KA, Gro, Sz, FDR, NPM, Lev

b. Dependent Variable: DA

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai DW sebesar 1.881. Selanjutnya, nilai DW dibandingkan dengan nilai du dan 4-du yang terdapat pada table Durbin Watson. Nilai du diambil dari table DW dengan n berjumlah 90 dan k=6, sehingga diperoleh du sebesar 1.801. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan  $du < DW < 4-du$  atau  $1.801 < 1.881 < 4-1.801$ . Jika dihitung menjadi  $1.801 < 1.881 < 2.199$ . Dapat disimpulkan dari nilai DW di atas bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen sehingga regresi ini layak digunakan.

**Uji Normalitas**

Dalam uji One Sample Kolmogorov–Smirnov Test, residual yang mempunyai Asymp.Sig (2-tailed) dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 (probabilitas < 0,05) diartikan bahwa variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas – One Sample Kolmogorv-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09899663
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian One Sample Kolmogorov–Smirnov Test pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.070. Artinya nilai 0.070 lebih besar dari nilai signifikan 0.05, sehingga nilai residual dinyatakan normal atau terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor(VIF). Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF>10. Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel NPM sebesar 1.111, variabel FDR sebesar 1.054, variabel KA sebesar 1.165 dan variabel *Growth* sebesar 1.015, variabel *Lev* sebesar 1.209 dan variabel *Size* sebesar 1.046. Nilai tolerance masing-masing variable 0.900 ; 0.940 ; 0.859 ; 0.985 ; 0.827 ; 0.956 . Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa variabel memenuhi uji multikolinearitas dan terbebas dari multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,10.

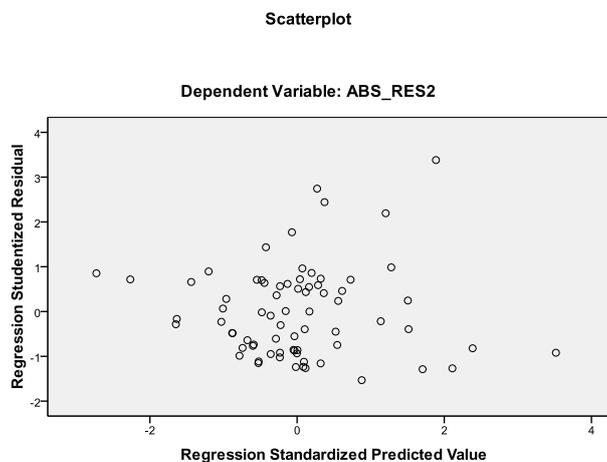
**Tabel 3**  
**Hasil Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.179	.200		-.893	.375		
NPM	-.360	.059	-.566	-6.140	.000	.900	1.111
FDR	.008	.038	.018	.199	.843	.940	1.064
KA	.057	.048	.113	1.194	.236	.859	1.165
Gro	.001	.004	.011	.124	.901	.985	1.015
Lev	.752	1.224	.059	.614	.541	.827	1.209
Sz	.012	.006	.169	1.890	.062	.956	1.046

a. Dependent Variable: DA

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Pada gambar diatas terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

**Uji Simultan (F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara bersama-sama atau simultan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dimana nilai probabilitas ssbesar 0,000 dengan nilai F hitung sebesar 7.118. Nilai probabilitas dibawah 0,05, maka dapat disimpulkana

bahwa NPM, FDR, KA, *Growth*, *Leverage* dan *Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *discretionary accruals*.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Simultan F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.473	7	.068	7.118	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.770	81	.010		
	Total	1.243	88			

a. Predictors: (Constant), KA, Gro, Sz, FDR, NPM, Lev

b. Dependent Variable: DA

### Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial atau uji statistic T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2005). Berdasarkan tabel hasil uji statistik T , dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap manajemen laba. sedangkan variabel FDR, KA, *Growth*, *Lev* dan *Size* tidak berpengaruh terhadap *discretionary accruals*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.179	.200		-.893	.375		
	NPM	-.360	.059	-.566	-6.140	.000	.900	1.111
	FDR	.008	.038	.018	.199	.843	.940	1.064
	KA	.057	.048	.113	1.194	.236	.859	1.165
	Gro	.001	.004	.011	.124	.901	.985	1.015
	Lev	.752	1.224	.059	.614	.541	.827	1.209
	Sz	.012	.006	.169	1.890	.062	.956	1.046

a. Dependent Variable: DA

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel NPM kurang dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ), maka dalam hal ini  $H_1$  yang berbunyi “Rasio NPM berpengaruh terhadap praktik manajemen laba” **diterima**.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel FDR lebih dari 0,05 ( $0,843 > 0,05$ ), maka dalam hal ini  $H_2$  yang berbunyi “Rasio FDR berpengaruh terhadap praktik manajemen laba” **ditolak**.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel KA lebih dari 0,05 ( $0,236 > 0,05$ ), maka dalam hal ini  $H_3$  yang berbunyi “Keberadaan Komite Audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba” **ditolak**.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Growth* lebih dari 0,05 ( $0,901 > 0,05$ ), maka dalam hal ini  $H_4$  yang berbunyi “*Growth* (pertumbuhan usaha) berpengaruh terhadap manajemen laba” **ditolak**.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Leverage* lebih dari 0,05 ( $0,541 > 0,05$ ), maka dalam hal ini  $H_5$  yang berbunyi “*Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba” **ditolak**.

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Size* lebih dari 0,05 ( $0,062 > 0,05$ ), maka dalam hal ini  $H_6$  yang berbunyi “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba” **ditolak**.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 <sup>a</sup>	.381	.327	.097473595

a. Predictors: (Constant), KA, Gro, Sz, FDR, NPM, Lev

b. Dependent Variable: DA

Pada output SPSS Model Summary menunjukkan besarnya adjusted R square sebesar 0,327. Hal ini berarti pengaruh NPM, FDR, KA, *growth*, *leverage* dan *size* terhadap manajemen laba sebesar 3,27% atau dapat dikatakan pengaruh antara enam variabel independen terhadap manajemen laba sebesar 3,27%. Sedangkan sisanya 96,73% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Std.Error of the Estimate (SEE) sebesar 0,097473595, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan NPM, FDR, KA, *growth*, *leverage* dan *size* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba, dan sedangkan secara parsial hanya NPM yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan kesimpulan, maka penelitian selanjutnya sebaiknya : 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang berbeda dalam menentukan nilai aktual diskresioner, sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda. 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang kemungkinan dapat menemukan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. 3) Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian. Atau dengan menggunakan data dari jenis perusahaan yang berbeda. 4) Para investor dan kreditur tidak hanya terfokus pada informasi laba karena adanya komponen aktual yang dapat diatur dengan menggunakan pertimbangan manajer untuk kepentingan pribadi.

## REFERENSI

Anggraeni, Riske Meitha. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

- Bank Indonesia, 2013. Statistic Perbankan Syariah. Direktorat Perbankan Syariah. Jakarta
- Bank Indonesia, 2014. Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/12/PBI/2014 tentang Operasi Moneter Syariah
- Dechow, Patricia M. , Sloan, Richard G. , Sweeney, Amy P. 1995. "Detecting Earning Manajemen". *The Accounting Review*, Vol. 70, No. 2 (Apr., 1995), pp. 193-25
- Elvira, Anisa. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Endriani, D (2004). "Indikasi Praktek Earnings Management oleh Bank-Bank di Indonesia Dalam Memenuhi Ketentuan Rasio Kecukupan Modal". *Karya Akhir Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, Jakarta.
- Faradila, Astri dan Cahyati, Ari Dewi. 2013. Analisis Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. *JRAK Vol.4 No.1 Februari 2013 Hal. 57-74*
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, RR.Sri dan Rachadi, Agustono Dwi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.11, No.1, April 2009, Hlm.33-56*. Program Magister Ilmu Akuntansi Universitas Diponegoro
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. 2011. "Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94*
- Khaerunnisa, Said. 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bank Syariah Mandiri (Periode 2001-2010)". Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Kighir, Apedzan. , Omar, Normah and Mohamed, Norhayati. 2014. "Earnings Management Detection Modeling: A Methodological Review". *World Journal of Social Sciences Vol. 4 No. 1. March 2014 Issue. Pp. 18 – 32*
- Kurnia, Yulius Susanto dan Fung, Tjhai Njit. 2012. "Penentu Kesehatan Perbankan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, 2 Agustus 2012, Halaman 105-116*
- Kurniasari, Christiana dan Ghozali, Imam. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia". *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-10*
- Kusumaningtyas, Metta. 2012. Pengaruh Independensi Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Prestasi Vol.9 No.1-Juni 2012. ISSN 1411-1497. STIE Bank BPD Jateng*
- Laporan Tahunan/Annual Report. [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [maybanksyariah.co.id/](http://maybanksyariah.co.id/)  
 \_\_\_\_\_ . [paninbanksyariah.co.id](http://paninbanksyariah.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)

\_\_\_\_\_ . [www.bankaltim.co.id](http://www.bankaltim.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankaltim.co.id](http://www.bankaltim.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankdki.co.id](http://www.bankdki.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankjambi.co.id](http://www.bankjambi.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankjateng.co.id](http://www.bankjateng.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankkalbar.co.id](http://www.bankkalbar.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankkalsel.co.id](http://www.bankkalsel.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.banknagari.co.id/](http://www.banknagari.co.id/)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankntb.co.id](http://www.bankntb.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankriaukepri.co.id](http://www.bankriaukepri.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.banksinarmas.com](http://www.banksinarmas.com)  
 \_\_\_\_\_ . [www.banksulsebar.co.id](http://www.banksulsebar.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com)  
 \_\_\_\_\_ . [www.banksumut.com](http://www.banksumut.com)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bcasyariah.co.id/](http://www.bcasyariah.co.id/)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bnisyariah.co.id/](http://www.bnisyariah.co.id/)  
 \_\_\_\_\_ . [www.bpddiy.co.id](http://www.bpddiy.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.brisyariah.co.od](http://www.brisyariah.co.od)  
 \_\_\_\_\_ . [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com)  
 \_\_\_\_\_ . [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)  
 \_\_\_\_\_ . [www.danamon.co.id/](http://www.danamon.co.id/)  
 \_\_\_\_\_ . [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)  
 \_\_\_\_\_ . [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)  
 \_\_\_\_\_ . [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Padmantlyo, Sri. 2010. "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia). *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 14, Nomor 2, Desember 2010, hlm. 53-65. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rahmawati, Hikmah Is'ada. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance(GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal* 2 (1) (2013). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

- Ratna, Septiana Sari dan Asyik, Nur Fadrijh. 2013. Pengaruh Leverage dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.2 No.6 (2013). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia(STIESA) Surabaya
- Ratnaputri, Widiya. 2013. The Analysis Of Islamic Bank Financial Performance By Using Camel, Shariah Conformity And Profitability (SCnP). *JDM* Vol. 4, No. 2, 2013, pp: 220-232
- Rice. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 3, Nomor 01, April 2013
- Ruth, Maulina dan Armas, Riadi. 2011. “Analisis Rasio Camel Bank-Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2009”. *Pekbis Jurnal*, Vol.3, No.3, November 2011:569-578. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau
- Setiawati, Koorsrini. 2010.“Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah.Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Syahfandi, Rizky and Siti , Mutmainah.2012.“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif: Praktik Manajemen Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia”.Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Taswan.2013.Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah Edisi III. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Wardani, Dini Tri dan Masodah. Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba Dalam Industri Perbankan di Indonesia. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur&Sipil)*, Vol.4 Oktober 2011. Universitas Gunadarma . ISSN: 1858-2559
- Zahara dan Veronica Siregar.2009.“Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Syariah”.*Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.12, No.2 Mei 2009

